

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian analitik observasional non eksperimental dengan pendekatan belah lintang (*cross sectional*) yang kemudian untuk menguji antara variabel digunakan *independent t test*.

#### B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Posyandu lansia Wredha Sumbaga, dengan cara pengisian kuesioner oleh anggota Posyandu Lansia Wredha Sumbaga dibantu oleh petugas.

Waktu pelaksanaan penelitian adalah hari Sabtu, 8 November 2008.

#### C. Subjek Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi target dari penelitian ini adalah lanjut usia, sedangkan populasi terjangkau adalah lanjut usia di Posyandu Lansia Wredha Sumbaga.

##### 2. Sampel

Sampel penelitian adalah seluruh anggota Posyandu Lansia Wredha Sumbaga yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

### 2.1 Kriteria Inklusi

- a. Lanjut usia pensiunan dan lanjut usia bukan pensiunan
- b. Lanjut usia pensiunan dan bukan pensiunan dengan usia 60 tahun atau lebih
- c. Bersedia ikut serta dalam penelitian sebagai sampel penelitian

### 2.2 Kriteria Eksklusi

- a. Lanjut usia pensiunan dan bukan pensiunan yang sedang menderita penyakit mental degeneratif (demensia, Alzheimer, dan lain-lain)
- b. Lanjut usia pensiunan dan bukan pensiunan yang tidak hadir ketika penelitian sedang dilakukan.
- c. Lanjut usia pensiunan dan bukan pensiunan yang mengisi kuesioner secara tidak lengkap.
- d. Lanjut usia pensiunan dan bukan pensiunan yang mengisi kuesioner secara tidak benar.

## **D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### 1. Variabel Penelitian

- a. Variabel Bebas, yaitu lanjut usia pensiunan dan yang bukan pensiunan.
- b. Variabel Tergantung, yaitu status fungsi

## 2. Definisi Operasional

### a. Lanjut Usia Pensiunan

Yang dimaksud lanjut usia pensiunan adalah lanjut usia yang pernah bekerja sebagai Pegawai Negeri, dan telah berakhir masa kerjanya.

### b. Lanjut usia Bukan Pensiunan

Lanjut usia bukan pensiunan adalah lanjut usia yang pernah bekerja bukan sebagai Pegawai Negeri atau pun yang tidak pernah bekerja.

### c. Status fungsi adalah derajat kemampuan seseorang untuk melakukan aktivitas sehari-hari yang biasa dilakukannya (fungsi fisik), termasuk fungsi sosial, intelektual, dan emosional.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah *The Functional Status Questionnaire* (FSQ) yang dibuat oleh Alan M. Jette pada tahun 1986. FSQ merupakan kuesioner singkat mengenai manajemen diri, yang dapat dipergunakan untuk mengukur fungsi fisik, psikologis dan sosial.

FSQ diadaptasi dari kuesioner-kuesioner yang telah ada, yang dibuat oleh para peneliti dari RS Beth Israel di Boston dan UCLA, California.

Kuesioner ini mencakup fungsi fisik ( yang terdiri dari 3 pertanyaan tentang ADL/*Activities of Daily Living*, dan 6 pertanyaan tentang IADL/*Instrumental Activities of Daily Living*), fungsi psikologis (5 pertanyaan), performa kerja (6 pertanyaan), aktivitas sosial (3 pertanyaan), dan kualitas interaksi sosial (5

pertanyaan). Kuesioner juga dilengkapi dengan 6 pertanyaan tambahan mengenai hari-hari semasa sakit, hubungan interpersonal, dan perasaan sehat, sehingga jumlah keseluruhan pertanyaan menjadi 34.

Pada jenis pertanyaan dengan skala (ADL, IADL, Kesehatan Mental, Performa Kerja, Aktivitas Sosial, dan Kualitas Interaksi), rentang nilai berkisar 0 sampai 100 dengan nilai yang semakin tinggi menunjukkan fungsi yang lebih baik.

#### **F. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Berdasarkan penelitian, konsistensi interval pada jenis pertanyaan dengan skala bernilai 0,64 – 0,82. Penelitian di Swedia memberlakukan koefisien alfa 0,7 untuk *Basic ADL*, 0,87 untuk skor ADL instrumental, 0,88 untuk skor fungsi mental, 0,75 untuk aktivitas sosial, dan 0,79 untuk kualitas interaksi.

Jette melaporkan korelasi di antara 6 pertanyaan dengan skala dengan interval 0,14 sampai 0,75 dan menunjukkan interkorelasi yang melebihi 0,62 pada ketiga skala yang menunjukkan kemampuan fisik, yaitu *Basic ADL*, *instrumental ADL*, dan aktivitas sosial.

Uji validitas dan reliabilitas dalam bentuk bahasa Indonesia telah dilakukan oleh peneliti dan diolah oleh tim Magic 2000 Solver dengan hasil 0,780 untuk *Basic ADL*, 0,704 untuk *Instrumental ADL*, 0,716 untuk fungsi mental, 0,815 untuk fungsi peran, 0,722 untuk fungsi sosial, dan 0,734 untuk kualitas interaksi.

### **G. Jalannya Penelitian**

Penelitian dilakukan di Posyandu Lansia Wredha Sumbaga dengan membagikan kuesioner terhadap seluruh partisipan penelitian. Partisipan mengisi kuesioner dengan dibantu oleh petugas. Sebelumnya partisipan ditanya mengenai identitas juga statusnya.

### **H. Analisa Data**

Analisa data menggunakan *t test*, yaitu uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dua sampel dengan asal populasi yang berbeda dan data berdistribusi normal. Indikasi penggunaan *t test* juga berdasarkan jumlah sampel yang diatas 30 orang (jumlah sampel besar). Analisa data dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antar variabel. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi berdasarkan variable-variabel yang diambil.

### **I. Etika Penelitian**

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti memohon perizinan terlebih dahulu kepada pihak yang bersangkutan, dalam hal ini Ketua Posyandu Lansia Wredha Sumbaga. Setelah permohonan izin dikeluarkan, peneliti melakukan *informed consent* terhadap pihak pengelola Posyandu Lansia Wredha Sumbaga.

Para partisipan telah ditanya kesediaaannya terlebih dahulu sebelum mengisi kuesioner.

Pasca penelitian, identitas partisipan tidak akan dicantumkan dalam data penelitian, kecuali dengan persetujuan partisipan, untuk menjaga *privacy* partisipan.